

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja reksa dana saham syariah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan rata-rata kinerja reksa dana saham syariah pada 22 produk reksa dana saham syariah yang dijadikan sampel pada penelitian ini yang diukur menggunakan *Sharpe ratio* cenderung menurun. Hal ini menunjukkan pengembalian (*return*) yang kecil dengan risiko yang besar. Selanjutnya, tingkat *stock selection skill* yang dimiliki oleh 22 manajer investasi reksa dana saham syariah yang diukur menggunakan model *Fama Net Selectivity* cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan manajer investasi dalam memilih saham-saham yang akan dijadikan portofolio investasi sudah cukup baik. Kemudian, tingkat *market timing ability* yang dimiliki oleh 22 manajer investasi reksadana saham syariah yang diukur menggunakan model Treynor-Mazuy kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa manajer investasi belum cukup baik dalam menganalisis pasar. Selanjutnya, tingkat Inflasi yang terjadi di Indonesia yang diukur menggunakan indeks IHK pada tahun 2018-2020 tergolong kedalam inflasi ringan, di mana kurang dari 10%. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah sudah cukup baik dalam pendistribusian makanan ataupun faktor lain dalam pengendalian inflasi yang terjadi. Adapun tingkat *Jakarta Islamic Index* di Indonesia pada tahun 2018-2020 tergolong kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa *return* yang didapatkan 30 perusahaan yang terdaftar di JII mengalami penurunan sehingga nilai JII pun negatif.
2. Variabel tingkat *stock selection skill* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja reksa dana saham syariah di Indonesia tahun 2018-2020. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *stock selection skill* yang dimiliki oleh manajer investasi, maka kinerja reksa dana saham syariah akan mengalami peningkatan.

3. Variabel tingkat *market timing ability* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja reksa dana saham syariah di Indonesia tahun 2018-2020. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *market timing ability* yang dimiliki oleh manajer investasi, maka kinerja reksa dana saham syariah akan mengalami peningkatan.
4. Variabel tingkat inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap reksa dana saham syariah di Indonesia tahun 2018-2020. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat inflasi yang terjadi dalam perekonomian, maka kinerja reksa dana saham syariah akan mengalami penurunan.
5. Variabel tingkat *Jakarta Islamic Index* memiliki pengaruh positif terhadap reksa dana saham syariah di Indonesia tahun 2018-2020. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *Jakarta Islamic Index*, maka kinerja reksa dana saham syariah akan mengalami peningkatan.

## 5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari hasil penelitian ini jika ditinjau dari segi teoritis bahwasanya pada penelitian ini ternyata variabel tingkat *stock selection skill* berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya suatu kinerja reksa dana saham syariah dengan cara memprediksi pergerakan harga dari saham yang akan dijadikan portofolio investasi. Seorang manajer investasi yang memiliki *stock selection skill* yang baik akan memberikan imbal hasil yang diharapkan oleh investor.

Selanjutnya, variabel tingkat *market timing ability* berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana saham syariah. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja suatu reksa dana saham syariah dengan cara menganalisis kondisi pasar dalam menjual ataupun membeli saham, di mana manajer investasi akan membeli saham pada saat pasar akan mengalami *bullish* (kondisi pasar saham dalam keadaan naik) dan akan menjual atau menggantikannya pada saat pasar akan mengalami *bearish* (kondisi pasar saham dalam keadaan turun). Hal ini bertujuan untuk meminimalisir risiko yang ada, sehingga dapat menghasilkan *return* yang optimal.

Kemudian, variabel tingkat inflasi berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa adanya penurunan kinerja reksa dana saham syariah salah satunya karena adanya inflasi yang tinggi. Berdasarkan hal tersebut, manajer investasi harus dapat menganalisis inflasi dengan baik. Jika inflasi sedang tinggi, manajer investasi sebaiknya melakukan diversifikasi efek, seperti membeli berbagai saham syariah dan instrumen syariah lainnya seperti obligasi syariah dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir risiko agar *return* yang diterima oleh para investor tidak terlalu rendah. Selanjutnya, variabel tingkat *Jakarta Islamic Index* berpengaruh positif terhadap kinerja reksa dana saham syariah. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kinerja reksa dana saham syariah salah satunya karena adanya peningkatan *return* JII yang positif. Di mana ketika *Jakarta Islamic Index* memberikan *return* yang positif hal ini berarti 30 perusahaan yang terdaftar di JII tersebut dalam keadaan baik. Oleh karena itu, manajer investasi harus dapat menganalisis JII dengan baik, hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir risiko yang terjadi dan untuk mendapatkan *return* yang optimal.

Selanjutnya, secara praktis implikasi dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, bagi para investor yang akan berinvestasi khususnya pada reksa dana saham syariah harus dapat menganalisis produk reksa dana yang akan dijadikan portofolio investasi. Salah satu cara menganalisis kinerja reksa dana saham syariah yaitu dengan mengukur menggunakan *Sharpe ratio*. Di mana bukan hanya dilihat dari sisi *return* namun juga dari sisi risiko. Indikasinya apabila nilai *sharpe ratio* positif maka kinerja reksa dana saham syariah baik. Hal ini menunjukkan bahwa manajer investasi dari reksa dana tersebut telah memberikan tingkat pengembalian yang tinggi dengan risiko yang rendah. Namun, jika nilai *sharpe ratio* negatif maka kinerja reksa dana saham syariah tersebut kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa manajer investasi dari reksa dana tersebut memberikan risiko yang besar dengan pengembalian yang rendah.

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajer investasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan manajer investasi baik *stock selection skill* dan *market timing ability*. Adapun untuk meningkatkan *stock selection skill* manajer investasi diharapkan dapat menganalisis harga saham syariah dengan baik. Sedangkan, untuk meningkatkan *market timing ability* manajer investasi diharapkan dapat membaca kondisi pasar dengan menganalisis harga pasar secara keseluruhan. Hal ini untuk meningkatkan kinerja reksa dana saham syariah agar lebih diminati oleh para investor. Selain itu, manajer investasi pun harus dapat menganalisis variabel makroekonomi dengan lebih baik agar dapat memberikan *return* yang optimal. Terlebih lagi pada saat ini, adanya covid-19 yang menyebabkan keadaan ekonomi yang berubah-berubah dan cenderung tidak stabil yang akan berdampak pada investasi khususnya reksa dana saham syariah. Dengan begitu, selain memperbaiki faktor internal diharapkan pula menganalisis faktor eksternal. Manajer investasi yang memiliki kemampuan dalam menganalisis faktor eksternal dapat meminimalisir risiko yang terjadi dan menyebabkan kinerja reksa dana saham syariah semakin baik dan semakin banyak dijadikan pilihan investasi oleh para investor.
2. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja reksa dana, sebaiknya menambah faktor internal maupun faktor eksternal lainnya seperti karakteristik reksa dana, kurs, ISSI atau JII 70 dan lain-lain yang akan dijadikan variabel. Kemudian, menggunakan alat ukur dengan model yang berbeda seperti kinerja reksa dana dapat diukur menggunakan Treynor, Jensen dan sebagainya. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dikembangkan lebih baik lagi seperti mengukur kinerja reksa dana yang ditinjau dari sisi investor seperti investor generasi Z dan lain-lain. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih bervariasi, selain itu dapat menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja reksa dana saham syariah.